BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muhammad lahir pada hari senin, 12 Rabi'ul Awal tahun 571 masehi dikota Mekah dam wafat pada 8 Juni 632 Masehi di Madinah, Muhammad lahir dalam keadaan yatim, ayahnya wafat saat Ia masih dalam kandungan, sedangkan ibunya wafat ketika Muhammad berusia 6 tahun, sejak saat itu muhammad diasuh oleh sang kakek yaitu Abdul Muthalib sampai sang kakek meninggal dua tahun setelah kematian Aminah ibunda Muhammad, selanjutnya Ia diasuh oleh pamannya yaitu Abu Thalib sampai Muhammad menikah dengan Khadijah.

   Sedangkan Maria Al-Qibtiyah lahir disebuah desa bernama Hiffin dekat kota Ashuna, Maria menghabiskan masa kecilnya di desa Hiffin, dan menjelang usia remaja Raja Muqauqis memilih dirinya dan saudarinya Sirin untuk dijadikan budak sekaligus pelayan istana. Maria wafat pada tahun 16 Hijriyah pada bulan Muharram.
2. Pernikahan Nabi Muhammad dengan Maria Al-Qibtiyah terjadi pada tahun ke 7 H. Meskipun pernikahan ini tidak berlangsung seperti pernikahan pada umumnya, sebab status Maria sebagai budak, Nabi Muhammad mengubah status Maria sebagai istrinya dikalangan keluarganya, ini biasa disebut dengan sariyyat. Dari pernikahan Nabi dengan Maria inilah Nabi Muhammad mendapat keturunan seorang anak laki-laki bernama Ibrahim,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan inilah yang menyebabkan kecemburuan dikalangan istri-istri Nabi Muhammad.

3. Konflik didalam rumah tangga Nabi semakin memuncak ketika para istri nabi mengadakan persekongkolan untuk menjauhkan Maria dengan Nabi Muhammad, peristiwa yang terjadi didalam rumah Hafsaf lah yang menyulut kecemburuan para istri Nabi yang lain, ketika itu Hafsaf yang telah berjanji untuk tidak membocorkan rahasia Nabi kepada siapapun, telah ceroboh dengan menceritakan rahasia tersebut kepada Aisyah, hingga peristiwa ini telah membuat Nabi mengasingkan diri dari para istri-istrinya selama satu bulan, sampai turunlah beberapa ayat dari surat at-Tahrim.

B. Saran

Pernikahan Nabi Muhammad dengan istri-istri yang lain adalah hal yang banyak dibahas, namun pernikahan nabi Muhammad dengan Maria Al-Qibtiyah jarang ada yang membahas, untuk itulah penelitian ini dianggap penting guna mengetahui sejarah dan ibrah yang dapat diambil dari pernikahan Muhammad dengan Maria Al-Qibtiyah, selain itu manfaat dari penulisan ini secara akademik adalah untuk memperluas dan menambah khazanah pengetahuan khususnya mengenai sejarah kehidupan Nabi muhammad agar muncul penelitian-penelitian lainnya yang belum pernah dibahas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id